

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di dalam Pendidikan Islam

Islam menginginkan akhlak yang mulia, untuk mewujudkan *akhlakul karimah* maka dibutuhkan pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak merupakan suatu proses pembinaan, penanaman, dan pengajaran, pada manusia dengan tujuan menciptakan dan mensukseskan tujuan tertinggi agama Islam, yaitu kebahagiaan dua kampung (dunia dan akhirat), kesempurnaan jiwa masyarakat, mendapat keridlaan, keamanan, rahmat, dan mendapat kenikmatan yang telah dijanjikan oleh Allah SWT yang berlaku pada orang-orang yang baik dan bertaqwa.

Kedudukan akhlak dalam pendidikan Islam amat penting, sebagaimana disebutkan dalam Hadits Rasulullah SAW: “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia” (HR. Bukhari). Bahkan dikatakan bahwa definisi agama adalah berakhlak mulia. Akhlak bersangkut paut dengan jiwa sehingga dapat menimbulkan perilaku. Bila mana perilaku yang timbul adalah

baik, maka dikatakan akhlak yang baik. sebaliknya, bila perilaku yang timbul adalah buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk.

2. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Bidadari-Bidadari Surga meliputi akhlak terhadap Allah (zikrullah dan rela terhadap takdir Allah), akhlak terhadap diri sendiri (sabar, syukur, ikhlas, benar atau jujur, disiplin, pemaaf, berani) akhlak terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua dan sopan santun) akhlak terhadap masyarakat (gotong royong).
3. Aplikasi Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Bidadari-Bidadari Surga di dalam pendidikan Islam meliputi pendidikan syariah atau ibadah (adzan, wudhu, shalat, shalat berjamaah, shalat tahajud, membaca Al-Quran, zakat) pendidikan moral (menutup aurat, menjaga aib, mengucapkan salam)

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam mengembangkan konsep pendidikan akhlak di Indonesia, yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Hendaknya masyarakat dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye. Novel tersebut banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya umat Islam untuk mengamalkan serta

mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hendaknya penerapan pendidikan akhlak juga dapat berkembang kedalam perguruan tinggi, sebagai pondasi dalam mengajari calon pendidik bangsa khususnya dibidang agama. Dengan adanya para pendidik yang memiliki akidah dan akhlak yang semakin matang maka diharapkan mampu menjadi benteng bagi arus globalisasi yang semakin merusak moral para generasi muda.

3. Bagi Dunia Penelitian

Banyak hal yang masih perlu dikaji tidak hanya melalui lingkungan sekitar akan tetapi kita juga dapat mengkaji karya-karya yang hebat yang diciptakan seseorang seperti novel misalnya. Semoga karya literatur ini dapat berguna bagi peneliti dan juga para siswa, mahasiswa maupun para pendidik lainnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini. penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

penyusunan skripsi ini bisa selesai. Dan semoga skripsi ini bisa dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amin.